

Nama : Deni Zulkarnain Abas

Npm :2453053043

Kelas : 2/G

Mata Kuliah: Perencanaa Pembelajaran

Tugas

SD Nusa Bangsa adalah sebuah sekolah dasar yang berlokasi di daerah perkotaan, dengan sekitar 500 siswa yang tersebar dari kelas 1 hingga kelas 6. Sekolah ini mengikuti kurikulum nasional yang berlaku (Kurikulum 2013), namun beberapa pihak merasa bahwa implementasi kurikulum operasional di lapangan belum optimal. Ada keluhan dari guru dan orang tua mengenai relevansi materi, beban kurikulum yang dirasa terlalu berat bagi siswa, serta kurangnya pemanfaatan media dan metode pembelajaran yang bervariasi.

Sekolah ini memutuskan untuk melakukan evaluasi dan analisis terhadap kurikulum operasional yang diterapkan di kelas untuk memastikan kesesuaian dengan tujuan pendidikan, kebutuhan siswa, dan efektivitas pembelajaran.

Tujuan: Melakukan analisis terhadap implementasi kurikulum operasional di SD Nusa Bangsa untuk melihat apakah kurikulum yang ada sudah memenuhi kebutuhan siswa, relevansi materi, serta penerapan metode yang efektif dalam proses pembelajaran.

Analisis kasus tersebut dengan metode analisis:

Review Kurikulum Operasional

Wawancara dan Survei

Observasi Pembelajaran

Analisis Beban Kurikulum

setelah di analisis tentukan hasil analisis:

Kesesuaian Kurikulum dengan Tujuan Pendidikan

Metode Pengajaran

Beban Kurikulum

Pemanfaatan Teknologi

Keterlibatan Siswa

Setelah diketahui hasilnya kemudian berikan rekomendasi untuk sekolah tersebut?

Penerapan Kurikulum Merdeka di SD Nusa Bangsa

Kurikulum Merdeka menawarkan fleksibilitas yang lebih besar bagi sekolah dalam merancang kurikulum operasional sesuai dengan kebutuhan siswa dan konteks lokal. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil SD Nusa Bangsa:

1. Review Kurikulum Operasional

Kurikulum Merdeka yang diterapkan di SD Nusa Bangsa perlu ditinjau untuk memastikan kesesuaian dengan tujuan pendidikan nasional dan kebutuhan siswa. Kurikulum Merdeka memberikan fleksibilitas yang lebih besar bagi sekolah untuk menyesuaikan pembelajaran dengan konteks lokal dan karakteristik siswa. Namun, beberapa keluhan yang diterima dari guru dan orang tua menunjukkan bahwa meskipun kurikulum ini bersifat fleksibel, implementasinya di lapangan masih belum optimal. Terdapat kekhawatiran mengenai relevansi materi yang dirasa kurang sesuai dengan kebutuhan perkembangan siswa di tingkat dasar, serta kekurangan dalam mengoptimalkan kurikulum dengan pendekatan yang berbasis pada minat dan kebutuhan individual siswa.

2. Wawancara dan Survei

Wawancara dengan guru dan survei kepada orang tua mengungkapkan beberapa masalah utama:

Guru: Banyak guru merasa terbebani dengan banyaknya materi yang harus diajarkan dalam waktu yang terbatas. Hal ini mengurangi kesempatan mereka untuk memberikan perhatian lebih pada perkembangan individu siswa. Mereka juga menyebutkan bahwa pelaksanaan kurikulum masih mengandalkan metode tradisional yang kurang fleksibel.

Orang Tua: Orang tua merasa khawatir dengan beban kurikulum yang dirasa terlalu berat, yang mengganggu keseimbangan antara waktu belajar dan kegiatan lain di luar sekolah yang juga penting untuk perkembangan anak. Banyak orang tua yang menginginkan pendekatan yang lebih menyesuaikan dengan kemampuan dan minat anak.

Siswa: Berdasarkan masukan dari siswa, mereka merasa kesulitan dengan jumlah tugas yang diberikan serta materi yang terlalu teoretis dan tidak selalu terkait dengan pengalaman atau kebutuhan sehari-hari mereka.

3. Observasi Pembelajaran

Observasi di kelas menunjukkan bahwa sebagian besar kegiatan pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah, dengan sedikit penerapan teknologi atau media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa. Meskipun ada beberapa alat peraga yang digunakan, variasi dalam metode pengajaran seperti penggunaan teknologi, diskusi kelompok, atau pembelajaran berbasis proyek masih sangat terbatas. Pembelajaran lebih banyak berfokus pada materi dan kurang memberi ruang bagi siswa untuk terlibat aktif dalam eksplorasi dan kolaborasi.

4. Analisis Beban Kurikulum

Beban kurikulum di SD Nusa Bangsa cenderung cukup tinggi, terutama pada kelas rendah. Banyak siswa merasa terbebani dengan tugas rumah yang banyak, yang membuat mereka merasa stres dan kurang dapat menikmati waktu untuk bermain atau beraktivitas sosial. Materi yang disampaikan terkadang terlalu padat, dan waktu yang ada di kelas tidak cukup untuk mendalami topik secara menyeluruh. Selain itu, tidak adanya fleksibilitas dalam pengaturan waktu pengajaran menghambat penerapan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan bervariasi.

Hasil Analisis

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, berikut adalah hasil analisis terhadap beberapa aspek kurikulum di SD Nusa Bangsa:

- **Kesesuaian Kurikulum dengan Tujuan Pendidikan:** Kurikulum Merdeka yang diterapkan seharusnya mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional yang berbasis pada pengembangan kompetensi siswa. Namun, dalam praktiknya, kurikulum ini belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan siswa, terutama terkait dengan relevansi materi dan kurangnya fleksibilitas dalam penyesuaian metode pengajaran dengan minat serta kebutuhan siswa.
- **Metode Pengajaran:** Metode pengajaran yang digunakan cenderung monoton dan terbatas pada ceramah serta pemberian tugas rumah. Variasi dalam metode pembelajaran seperti penggunaan teknologi, pembelajaran berbasis proyek, dan diskusi kelompok masih jarang diterapkan, meskipun kurikulum Merdeka memberikan ruang untuk itu.
- **Beban Kurikulum:** Beban kurikulum terlalu berat, terutama bagi siswa di kelas rendah. Banyaknya tugas rumah dan materi yang harus dipelajari menyebabkan siswa merasa tertekan dan kurang mampu mengelola waktu mereka antara belajar dan kegiatan lainnya.
- **Pemanfaatan Teknologi:** Teknologi dalam pembelajaran masih belum dimanfaatkan dengan optimal. Penggunaan alat peraga masih terbatas, dan penerapan teknologi yang lebih interaktif seperti aplikasi pembelajaran, video edukasi, atau platform digital lainnya belum digunakan secara maksimal.
- **Keterlibatan Siswa:** Siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran karena pendekatan yang lebih berfokus pada penyampaian materi daripada mendorong siswa untuk berpikir kritis, berkolaborasi, atau mengeksplorasi ide-ide mereka sendiri.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis di atas, berikut adalah beberapa rekomendasi yang dapat diterapkan oleh SD Nusa Bangsa untuk meningkatkan implementasi kurikulum operasional:

- **Penyesuaian Beban Kurikulum:** Kurikulum perlu disesuaikan agar lebih ringan dan fleksibel, terutama untuk kelas rendah, dengan mengurangi jumlah tugas rumah yang membebani siswa. Fokus pada pembelajaran yang bermakna dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa akan membantu mereka lebih memahami dan menginternalisasi materi.

- **Penerapan Metode Pembelajaran yang Lebih Variatif:** Guru diharapkan untuk lebih banyak menggunakan metode yang variatif, seperti pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, dan penggunaan teknologi untuk mendukung pembelajaran. Ini akan memungkinkan siswa untuk lebih aktif terlibat dalam pembelajaran dan mengembangkan keterampilan kolaboratif dan kreatif mereka.
- **Peningkatan Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran:** Sekolah perlu lebih mengoptimalkan penggunaan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran. Penggunaan aplikasi pembelajaran, video edukasi, atau platform pembelajaran online yang interaktif dapat membuat materi lebih menarik dan lebih mudah dipahami oleh siswa.
- **Pelatihan Guru:** Guru perlu diberi pelatihan yang lebih intensif dalam menggunakan pendekatan yang lebih fleksibel dan bervariasi dalam mengajar. Pelatihan tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran serta teknik pengajaran berbasis konstruktivisme bisa membantu meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah.
- **Kolaborasi dengan Orang Tua:** Untuk membantu meringankan beban siswa, sekolah sebaiknya meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran. Mengadakan pertemuan rutin dengan orang tua untuk mendiskusikan perkembangan siswa dan memberikan saran tentang bagaimana mendukung anak-anak mereka di rumah dapat membantu menciptakan lingkungan yang lebih mendukung untuk belajar.

Dengan langkah-langkah ini, SD Nusa Bangsa dapat meningkatkan implementasi kurikulum Merdeka yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa, serta menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan.